

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

*Environmental Management Accounting* adalah sistem akuntansi manajemen yang menggabungkan pilar – pilar *sustainable development*.. Dapat dikatakan EMA merupakan sistem akuntansi manajemen yang menekankan tidak hanya pada biaya – biaya lingkungan saja tetapi juga pada informasi lainnya yang bersifat material seperti energi yang digunakan dalam proses pengelolaan lingkungan tersebut.

Berdasarkan hasil pembahasan *Environmental Management Accounting* di RSUD Dr. Soetomo dalam kegiatan operasionalnya masih belum menerapkan EMA dengan cukup baik, hal ini ditandai dengan tidak adanya laporan sumber daya atau energi yang digunakan dalam proses pengelolaan lingkungan tersebut secara terperinci, hanya terdapat jumlah limbah yang diolah saja.

Selain itu perlakuan akuntansi lingkungannya, RSUD Dr. Soetomo telah melakukan pengungkapan dan pelaporan biaya lingkungan. Biaya – biaya lingkungan yang ditimbulkan oleh Rumah Sakit juga sudah diklasifikasikan dengan baik yakni biaya pencegahan lingkungan dan biaya deteksi lingkungan. Namun pihak rumah sakit belum menerapkan EMA dengan cukup baik, hal ini terbukti dengan belum adanya perhitungan secara detail mengenai proses pengelolaan limbah pada Rumah Sakit, karena masih ada beberapa biaya yang dihitung secara umum seperti

contoh dalam proses kegiatan pengambilan limbah baik medis atau limbah non-medis, pihak RSUD hanya mencatat jumlah secara keseluruhan biaya yang terjadi dan tidak diperinci padahal dalam pos tersebut terdapat beberapa biaya seperti biaya tenaga kerja, biaya keselamatan kerja, jaminan kesehatan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUD Dr. Soeotmo , saran yang diberikan peneliti adalah perlunya mengukur dan mengklasifikasikan biaya lingkungan lebih khusus lagi yakni dengan memperinci biaya – biaya tersebut menjadi beberapa pos tidak digabung menjadi satu pos saja sehingga mempermudah pihak Rumah Sakit dalam menelusuri biaya – biaya lingkungan dan dapat meningkatkan kinerja lingkungan. Serta perlunya memiliki pemahaman yang lebih luas mengenai aktivitas lingkungan yang sedang berkembang untuk meminimalisir kegagalan lingkungan di masa yang akan datang.